

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG  
Pemeriksaan ANTENATAL CARE (ANC) OLEH BIDAN DI POLI KIA PUSKESMAS  
DEMPET KABUPATEN DEMAK TAHUN 2016**

Disusun Oleh :

Juli Sara

D11.2012.01542

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan di Sistem Informasi Tugas Akhir

(SIADIN)



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) OLEH BIDAN DI POLI KIA PUSKESMAS DEMPET KABUPATEN DEMAK TAHUN 2016**

**Juli Sara\*), Sri Andarini Indreswari\*\*)**

\*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

\*\*\*) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl Nakula I N0 5-11 Semarang

Email : [411201201542@mhs.dinus.ac.id](mailto:411201201542@mhs.dinus.ac.id)

**ABSTRACT**

**Background:** Antenatal Care is the management of maternal in early pregnancy before the child born to prepare delivery. Perception of the quality of services depends on the expectation. Obtained the mother's knowledge about the ANC, some mothers reported less satisfied with the services ANC, mothers do not always perform ANC examination in the clinic.

**Methods:** This study used quantitative methods and cross sectional study design. The statistical test used Chi Square test. Data collection instrument of this study was questionnaire. A study population of 300 maternal and the number of samples were 75 maternal during their pregnancy in Dempet PHC KIA Poli.

**Results:** The result of the study found that a mother's perception was quite good regarding antenatal care with a percentage of 65.3%. Statistical analysis showed that there was a relationship between the characteristics of knowledge (p value = 0.038), occupation (p value = 0.044) with the perception of pregnant women about the examination Antenatal Care. There was no correlation between age (p value = 0,556), education (p value = 0.154), and the number of live births (p value = 0.269) with the perception of pregnant women about the examination Antenatal Care.

**Suggestion:** It is suggested that health center staff provide information in an easily understood by every maternal. PHC officers and volunteers are expected to work on improving the knowledge of pregnant women through the GMP or other gatherings.

Keywords: Antenatal Care, Perception, Characteristics of Pregnant Women

References : 37, 1990 – 2015

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Antenatal Care merupakan pengelolaan ibu hamil sejak awal kehamilan sebelum anak lahir untuk persiapan dalam menghadapi persalinan. Persepsi mengenai mutu layanan tergantung pada harapan. Didapatkan pengetahuan ibu kurang mengenai ANC, beberapa ibu menyatakan kurang puas terhadap pelayanan anc, ibu tidak selalu melakukan pemeriksaan anc di puskesmas.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rancangan penelitian cross sectional. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah populasi penelitian adalah 300 ibu hamil dan jumlah sampel adalah 75 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

**Hasil** : Hasil dari penelitian mendapatkan bahwa persepsi ibu cukup baik mengenai pemeriksaan antenatal care dengan persentase 65,3%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakteristik pengetahuan ( $p\ value=0,038$ ), pekerjaan ( $p\ value=0,044$ ) dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care*. Tidak ada hubungan antara umur ( $p\ value=0,556$ ), pendidikan ( $p\ value=0,154$ ), dan jumlah kelahiran hidup ( $p\ value=0,269$ ) dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care*.

**Saran** : Disarankan kepada petugas Puskesmas memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu hamil disetiap pemeriksaan *antenatal care*. Petugas puskesmas dan kader diharapkan mengupayakan peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kegiatan posyandu atau pertemuan-pertemuan lain yang diadakan.

Kata kunci : *Antenatal Care*, Persepsi, Karakteristik Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan kesehatan tahun 2010 – 2014 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang mencakup meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi (AKB), menurunnya angka kematian ibu (AKI), menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita.<sup>1</sup>

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk mengukur tinggi rendahnya suatu derajat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu program KIA menjadi salah satu program utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Angka Kematian Ibu di Indonesia selalu meningkat

sehingga pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan.<sup>2</sup>

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia merupakan yang tertinggi bila dibandingkan dengan AKI di Negara ASEAN lainnya. Berbagai faktor yang terkait dengan risiko terjadinya komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui, namun jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi,. Diperkirakan terjadi lima juta persalinan setiap tahunnya. Dua puluh ribu di antaranya berakhir dengan kematian akibat hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan dan persaliann.<sup>3</sup>

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas ) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, semua disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan serta pada persalinan. Sedangkan cakupan ANC Indonesia tahun 2014 sebesar 89,33% dari 5.189.077 ibu hamil. Cakupan ANC paling rendah terdapat pada provinsi Papua Barat 39,74%.<sup>4</sup>

Pada tahun 2014 ini di Jawa Tengah angka kematian ibu mencapai 711 kasus dari 561.844 jumlah kelahiran hidup. Kematian ibu ini masih disebabkan oleh komplikasi kehamilan serta persalinan. Cakupan ANC jawa tengah sekitar 93,11 % dari jumlah ibu hamil 570.965.<sup>5</sup>

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2014 Kota Demak angka kematian ibu di Kota Demak jumlah kejadian kematian ibu sebanyak 17 kasus atau 81,68 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di tahun 2015 mengalami peningkatan hingga 5 kasus, jumlah kejadian kematian ibu sebanyak 22 kasus di tahun 2015. Cakupan ANC kota Demak tahun 2014 mencapai 98,42 % dibandingkan dengan tahun 2015 cakupan ANC mengalami penurunan mencapai 97,2 %, dan cakupan ANC di Puskesmas Dempet mencapai 93,0%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Puskesmas Dempet tahun 2015 cakupan K1 1015 dari jumlah ibu hamil 1015 jiwa, sedangkan jumlah cakupan K4 mengalami penurunan mencapai 944.<sup>6</sup>

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan April tahun 2016 di Puskesmas Dempet, survei awal dilakulan terhadap 10 orang ibu hamil pada saat

melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* dan didapat 7 orang dari 10 responden menyatakan tidak puas terhadap pelayanan pemeriksaan Antenatal care (ANC) oleh bidan di Poli KIA dan didapat 6 ibu hamil pengetahuannya kurang mengenai pemeriksaan Antenatal care (ANC) dan 4 ibu hamil mengerti tentang pemeriksaan Antenatal care (ANC) dan terdapat 5 ibu hamil tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dan 5 ibu hamil yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC dan ada 3 ibu hamil yang jumlah kehamilannya lebih dari 2 anak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal care (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet Kabupaten Demak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rancangan penelitian cross sectional, pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan. Uji statistic yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah uji Chi square.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 75 responden terkait dengan pengetahuan, sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan baik sebesar 45,3%. Responden dalam penelitian ini sebagian besar sudah mengerti dan menjawab dengan benar pertanyaan tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (34 Orang)

Berdasarkan frekuensi pengetahuan dapat disimpulkan bahwa responden mempunyai pengetahuan yang sudah cukup baik dan mampu menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care. Pada item pertanyaan nomor satu 66 responden menjawab dengan benar dan 9 menjawab salah, pada item nomor tiga hampir semua 74 responden sudah benar menjawab pertanyaan hanya 1 yang salah. Hanya saja

dalam item pertanyaan nomor dua responden dengan persentase 33,4% masih menjawab pertanyaan dengan salah, dan di item pertanyaan nomor lima responden menjawab pertanyaannya belum benar sebanyak 25,3%.

Berdasarkan pendidikan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Dempet berpendidikan Rendah (SD-SMP) sejumlah 52 orang (69,3 %) dan Tinggi (SMA-PT) 23 orang (30,7 %).

Berdasarkan umur responden dapat diketahui bahwa umur ibu hamil Dewasa awal 26-35 tahun mempunyai proporsi lebih banyak yaitu (48,0 %), pada usia ini bisa dikatakan dengan usia produktif.

Berdasarkan distribusi frekuensi pekerjaan responden menurut pekerjaan, diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah tidak bekerja sejumlah 41 responden dengan persentase sebesar 54,7 %.

Berdasarkan distribusi frekuensi jumlah kelahiran hidup responden menurut jumlah kelahiran hidup (Budaya ber-KB) diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini budaya ber-KB sudah baik sejumlah 53 responden dengan persentase sebesar (70,7 %).

Berdasarkan distribusi frekuensi persepsi responden sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki persepsi yang cukup baik mengenai pemeriksaan antenatal care, sejumlah 49 responden dengan persentase 65,3%. Dan yang memiliki persepsi baik hanya 21,3 % dengan jumlah 16 responden, hanya saja 10 responden yang berpersepsi kurang baik mengenai pemeriksaan antenatal care dengan persentase 13,3%.

Tabel 1  
 Tabulasi silang pengetahuan responden di Puskesmas Dempet Kabupaten Demak

Pengetahuan	Persepsi						Total	
	baik		Cukup Baik		Kurang Baik		F	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
Baik	5	14,7 %	28	82,4%	1	2,9%	34	100%
Cukup Baik	9	30%	14	46,7%	7	23,3%	30	100%
Kurang Baik	2	18,2%	7	63,6%	2	18,2%	1	100%

p value 0,038

Berdasarkan dari tabel diatas, persentase persepsi responden yang kurang baik terdapat pada responden dengan pengetahuan cukup baik (23,3%) dibandingkan yang kurang baik (18,2%) dan yang baik (2,9%). Dari hasil uji statistik Chi Square dapat diketahui nilai p value 0,038 lebih kecil dari 0,05 (nilai p value  $0,038 < 0,05$ ) disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi tentang pemeriksaan *antenatal care*.

Tabel 2  
 Tabulasi Silang Umur Responden di Puskesmas Dempet

Umur	Persepsi						Total	
	baik		Cukup Baik		Kurang Baik		F	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
Remaja Akhir	2	12,5 %	10	62,5%	4	25,0%	16	100%
Dewasa Awal	8	22,2%	24	66,7%	7	11,1%	36	100%
Dewasa Akhir	6	26,1%	15	65,2%	2	8,7%	23	100%

p value 0,556

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa persepsi umur remaja akhir yang kurang baik (25,0%) dibandingkan persepsi umur dewasa awal (11,1%) dan Dewasa Akhir (8,7%). Dari hasil uji statistik Chi Square dapat diketahui nilai p value 0,556 lebih besar dari 0,05 (nilai p value  $0,556 > 0,05$ ) disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara umur dengan persepsi tentang pemeriksaan *antenatal care*.

Tabel 3

Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan Responden di Puskesmas Dempet

Pendidikan	Persepsi						Total	
	Baik		Cukup baik		Kurang Baik			
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Rendah (SD-SMP)	8	15,4%	36	69,2	8	15,4	52	100,%
Tinggi (SMA-PT)	8	34,8%	13	56,5%	2	8,7	23	100,%

p value 0,154

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan rendah (SD-SMP) mempunyai persepsi Cukup Baik menegenaik pemeriksaan antenatal care sebesar 69,2%. Sedangkan responden dengan pendidikan tinggi (SMA-PT) memiliki persepsi cukup baik mengenai pemeriksaan antenatal care sebesar 56,5%. Dari hasil uji statistik Chi Square dapat diketahui nilai p value 0,154 lebih besar dari 0,005 (nilai p value  $0,154 > 0,05$ ) disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan persepsi tentang pemeriksaan *antenatal care*.

Tabel 4

Tabulasi Silang Pekerjaan Responden di Puskesmas Dempet

Pekerjaan	Persepsi						Total	
	Baik		Cukup baik		Kurang Baik			
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Bekerja	11	32,4%	21	61,8%	2	5,9	34	100,%
Tidak Bekerja	5	12,2%	28	68.3%	8	19,5	41	100,%

p value 0,044

Berdasarkan tabel tabulasi silang di atas responden menurut pekerjaan, diketahui bahwa persepsi pekerjaan Tidak Bekerja yang kurang baik (19,5%) dibandingkan dengan yang Bekerja (5,9%). Dari hasil uji statistik Chi Square dapat diketahui nilai p value 0,044 lebih kecil dari 0,05 (nilai p value  $0,044 < 0,05$ ) disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

yang artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan persepsi tentang pemeriksaan *antenatal care*.

Tabel 5

Tabulasi Silang Jumlah Kelahiran hidup (Budaya ber-KB) Responden di Puskesmas Dempet

Jumlah Kelahiran hidup (Budaya ber-KB)	Persepsi						Total	
	Baik		Cukup baik		Kurang Baik			
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Baik < 2 anak	12	22,6%	32	60,4%	9	17,0	53	100,%
Kurang Baik > 2 anak	4	18,2%	17	77,3%	1	4,5	22	100,%

p value 0,269

Berdasarkan tabel tabulasi silang di atas responden menurut jumlah kelahiran hidup diketahui bahwa persepsi responden yang kurang baik terdapat pada jumlah kelahiran hidup < 2 anak (17,0%) dibandingkan yang jumlah kelahiran hidup > 2 anak (4,5%). Dari hasil uji statistik Chi Square dapat diketahui nilai p value 0,269 lebih besar dari 0,05 (nilai p value 0,269 > 0,05) disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan persepsi tentang pemeriksaan *antenatal care*.

Tabel 6

Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Antara Karakteristik ibu hamil Dengan Persepsi Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC)

Variabel Bebas	Persepsi Tentang Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC)
	$\rho$ -value
Pengetahuan	0,038
Umur	0,556
Pendidikan	0,154
Pekerjaan	0,044
Jumlah kelahiran hidup	0,269

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu hamil yang terdiri dari pengetahuan, dan pekerjaan ibu hamil memiliki hubungan dengan Persepsi Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikan  $p < 0,05$  yaitu pengetahuan (0,038), dan pekerjaan (0,044). Sedangkan pada karakteristik umur, pendidikan, dan jumlah kelahiran hidup responden tidak ada hubungan dengan Persepsi Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC), diperoleh nilai signifikan  $p > 0,05$  yaitu umur (0,556), pendidikan (0,156), dan jumlah kelahiran hidup (0,269).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *antenatal care* dapat diketahui bahwa responden masih menjawab bidan tidak melakukan pemeriksaan laboratorium pada urine / air kencing untuk eklamsia dengan persentase 25,3%. Dan responden masih menjawab bidan tidak memberikan penyuluhan dengan persentase 48%. Responden masih menjawab bidan tidak ramah terhadap ibu hamil setiap melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan persentase 40%. Dan responden masih menjawab bidan tidak ramah terhadap ibu hamil setiap melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).<sup>7</sup> Pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) adalah sebagai hasil dari tingkat pendidikan, hal tersebut mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* maka akan semakin sering juga ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Responden dalam penelitian ini sebagian besar sudah mengerti dan menjawab dengan benar pertanyaan tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (34 Orang). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  value  $< 0,05$  yaitu 0,038 maka  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan persepsi tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur inayah, dkk, menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu hamil terhadap persepsi kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan nilai  $p$ -value 0,004.<sup>8</sup>

Umur merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati, umur manusia dihitung atau di ukur sejak dia lahir hingga waktu umur dihitung.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden menunjukkan bahwa sebagian responden dengan umur dewasa awal (26-35) sebanyak 36 responden. Dan responden dengan umur dewasa akhir (36-45) sebanyak 23 responden. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p$  value  $> 0,05$  yaitu 0,556 maka  $H_a$  (hipotesis alternative) ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan persepsi tentang pemeriksaan *Antenata Care* (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rizki anna L (2007), menyatakan bahwa ada hubungan antara umur ibu hamil terhadap persepsi kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan nilai  $p$ -value 0,006.<sup>9</sup>

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang dalam menerima informasi baru.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden sebagian besar berpendidikan rendah (SD-SMP) yaitu sebesar 69,3%) Sedangkan sebesar (30,7%) responden dengan tingkat pendidikan Tinggi (SMA-PT). Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p$  value  $> 0,05$  yaitu 0,154 maka  $H_a$  (hipotesis alternative) ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan

persepsi tentang pemeriksaan *Antenata Care* (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rizki Anna L (2007), menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu hamil terhadap persepsi kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan nilai  $p$ -value 0,006.<sup>9</sup>

Dalam pembicaraan sehari – hari istilah pekerjaan dianggap sebagai profesi. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut karier. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama kariernya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan bekerja sebanyak 45,3 % dan responden dengan pekerjaan tidak bekerja sebanyak 54,7 %. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p$  value < 0,05 yaitu 0,044 maka  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima yang artinya ada hubungan antara umur ibu hamil dengan persepsi tentang pemeriksaan *Antenata Care* (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

Jumlah kehamilan ibu adalah sebagai (budaya ber KB) oleh ibu, banyaknya jumlah anak yang dilahirkan hidup dihitung dalam satuan jumlah anak.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden menunjukkan bahwa responden dengan jumlah kelahiran hidup  $\leq 2$  anak (Budaya ber KB Baik) sebanyak 70,7 % dan responden dengan jumlah kelahiran hidup  $\geq 2$  anak (Budaya ber KB Baik) sebanyak 29,3 %. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p$  value > 0,05 yaitu 0,269 maka  $H_a$  (hipotesis alternative) ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan persepsi tentang pemeriksaan *Antenata Care* (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

Dalam penelitian ini responden yang memiliki jumlah kelahiran hidup lebih dari 2 anak sebanyak 22 responden, hal ini disebabkan ibu hamil yang memiliki jumlah kelahiran

hidup lebih dari 2 anak menyatakan bahwa mempunyai banyak anak bisa mendatangkan rizki dan budaya ber-KB tidak menjadikan prioritas masyarakat dan beberapa kemungkinan memiliki banyak anak membuat orang tua menjadi lebih sibuk dan tidak bisa memperhatikan dengan baik.

## **SIMPULAN**

1. Pengetahuan Responden dalam penelitian ini sebagian besar berpengetahuan baik sebesar 45,3% cukup baik sebesar 40.0% dan yang terrendah bepengetahuan kurang baik sebesar 14,7%
2. Responden sebagian besar dalam penelitian ini memiliki persepsi yang cukup baik mengenai pemeriksaan *antenatal care*, sejumlah 49 responden dengan persentase 65,3%.

## **SARAN**

1. Peningkatan pengetahuan pada ibu hamil oleh oleh petugas kesehatan dan kader melalui pertemuan atau kegiatan posyandu atau kunjungan pertama kehamilan ibu hamil.
2. Petugas memberikan informasi dengan bahasa yang mudah diPahami oleh ibu hamil disetiap pemeriksaan antenatal care
3. Pada peneliti lainnya dapat dilakukan secara kualitatif sehingga memperoleh hasil wawancara mendalam yang dilakukan tentang penurunan cakupan ANC

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Rencana Strategis Departemen Kesehatan Tahun 2010 – 2014*. Jakarta: 2010.
2. Saifudin, Abdul Bari, dkk. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Edisi Pertama. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2007
3. Satrianegara, Fais, Saleha.Siti. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Serta Kebidanan*. Jakarta. 2009
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Ibu Sehat Bayi Sehat*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.2014.
5. Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Ibu dan Anak. Semarang : Departemen Kesehatan Jawa Tengah 2014
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Demak. 2015
7. Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta. 2010
8. Inayah, Nur, dkk. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minasa UPA Kota Makasar Tahun 2013*. Jurnal. UNHAS. Makasar. 2013
9. Anna L, Rizki. *Faktor Ibu dan Persepsi Ibu Terhadap Sarana Pelayanan KIA Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal Tahun 2006*. Skripsi. 2007